

ABSTRAK

NILAI EKONOMI JASA EKOWISATA SUOH DENGAN *TRAVEL COST METHOD* (TCM) PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

ARNI GITA ARMISI

Pengunjung memiliki karakteristik yang beragam yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai ekonomi Ekowisata Suoh. Teknik valuasi yang digunakan yaitu metode biaya perjalanan atau *Travel Cost Method* (TCM). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dominansi karakteristik pengunjung, menetapkan biaya perjalanan pengunjung, dan menetapkan nilai ekonomi jasa Ekowisata Suoh, serta mengidentifikasi pengaruh karakteristik pengunjung terhadap biaya perjalanan ke Ekowisata Suoh. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020-Januari 2021 di Ekowisata, TNBBS. Pengambilan data dilakukan dengan *purposive sampling* melalui wawancara dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, biaya perjalanan, dan regresi linear berganda. Pengunjung Ekowisata Suoh didominasi oleh usia 17-25 tahun, sebagian besar adalah laki-laki, dan berstatus lajang. Pengunjung kebanyakan adalah masyarakat lokal Lampung Barat, dominansi jarak tempuh <10 km, dan waktu tempuh yang dibutuhkan <2 jam. Tingkat kunjungan responden sebagian besar ≥ 4 kali. Tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SMA/SLTA sederajat. Mayoritas pekerjaan adalah wirausaha dan pendapatan pengunjung berkisar Rp2.000.000,00-4.000.000,00. Alat transportasi yang dominan digunakan adalah mobil dan didominasi oleh keluarga. Sebagian besar responden bersedia untuk berkunjung kembali. Biaya perjalanan rata-rata yang dikeluarkan oleh individu/kunjungan adalah sebesar Rp95.314,41. Nilai ekonomi jasa Ekowisata Suoh sebesar Rp1.077.815.348,28. Karakteristik pengunjung yang berpengaruh secara nyata terhadap biaya perjalanan yaitu pekerjaan sebagai PNS (*P value* = 0,094), jarak tempuh (*P value* = 0,012), alat transportasi motor (*P value* = 0,005), serta cara berkunjung wisatawan dengan berpasangan, keluarga, dan berkelompok (*P value* 0,004; 0,003; 0,005).

Kata kunci: Karakteristik pengunjung, biaya perjalanan, nilai ekonomi

ABSTRACT

ECONOMIC VALUE OF SUOH TOURISM SERVICES WITH TRAVEL COST METHOD (TCM) DURING THE COVID-19 PANDEMIC

By

ARNI GITA ARMISI

Visitors have various characteristics that can affect the economic value of Suoh Ecotourism. The valuation technique used is the Travel Cost Method (TCM). This study was conducted to identify the dominance of visitor characteristics, determine visitor travel costs, and determine the economic value of Suoh ecotourism services, as well as identify the effect of visitor characteristics on travel costs to Suoh Ecotourism. The research was carried out in December 2020-January 2021 at Suoh Ecotourism, TNBBS. Data were collected by purposive sampling through interviews and analyzed using quantitative descriptive methods, travel costs, and multiple linear regression. Visitors to Suoh Ecotourism are dominated by the age of 17-25 years, most of them are male, and are single. Most of the visitors are local people of West Lampung, the dominant distance is <10 km, and the travel time is <2 hours. The respondents' visit rate was mostly 4 times. The level of education is dominated by senior high school graduates. The majority of the work is self-employed and visitors' income ranges from IDR2,000,000-4,000,000.00. The dominant means of transportation used is the car and is dominated by the family. Most of the respondents are willing to visit again. The average travel cost incurred by an individual/visit is IDR95,314.41. The economic value of Suoh's Ecotourism services is IDR1,077,815,348.28. Characteristics of visitors that significantly affect travel costs are work as civil servants (P value = 0.094), distance traveled (P value = 0.012), motorbike transportation (P value = 0.005), and how to visit tourists in pairs, families, and groups. (P value 0.004; 0.003; 0.005).

Keywords: Characteristics of visitors, travel costs, economic value